

# Pengukuran Efektivitas Pembelajaran melalui Penggunaan *Social Technology* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Fresilia Astiania<sup>1</sup>, Muhammad Qomarul Huda<sup>2</sup>

**Abstrak**—Dalam proses belajar mengajar, teknologi sosial yang dapat digunakan oleh mahasiswa dan dosen di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah penggunaan teknologi sosial Facebook. Pada penelitian sebelumnya Facebook digunakan sebagai media untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar, namun semakin berkembangnya teknologi sosial terjadi peralihan penggunaan dimana media Facebook sekarang digunakan hanya sebagai sarana komunikasi saja, dan masih terdapat *review* negatif terhadap penggunaan teknologi sosial Facebook dalam proses belajar mengajar yang dianggap memiliki nilai yang kurang baik juga mempengaruhi intensitas mahasiswa mengakses Facebook dapat mengurangi waktu belajar sehingga efektivitas penggunaan yang belum tercapai, sehingga perlu dilakukan penelitian terkait sejauh mana penggunaan teknologi sosial. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya pemanfaatan teknologi sosial khususnya media Facebook bagi pengguna di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan dilakukan berdasarkan model *Social Technology Use* (STU). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif tahun akademik 2017/2018 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dari populasi tersebut terpilih sebanyak 180 responden untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menyatakan ditolak karena antar variabel tidak memiliki pengaruh yang signifikan belum terpenuhinya nilai statistika (*t-test*).

**Kata kunci**—Model Pengujian, Efektivitas Pembelajaran, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Kuantitatif, *Social Technology Use*, *Purposive Sampling*.

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era globalisasi sekarang ini sudah menjadi sebuah kebutuhan pokok dalam menjalankan aktivitas manusia, dengan adanya teknologi segala kegiatan dapat terbantu dan terselesaikan dengan cepat.

Kehadiran teknologi dapat mencapai hasil yang lebih efektif dan efisien khususnya dalam penggunaan teknologi. Internet bukan merupakan hal baru bagi masyarakat pada era globalisasi seperti saat ini. Terbukti bahwa lebih dari 3,8 milyar orang di seluruh dunia menggunakan internet [1]. bahwa pemanfaatan teknologi internet oleh pemakai dipengaruhi oleh faktor sosial meliputi lingkungan tempat tinggal, keadaan sosial ekonomi keluarga, teman sebaya dan lain-lain [2], serta dipengaruhi juga oleh faktor afeksi meliputi tingkat intelegensi, motivasi minat, kemampuan, kepercayaan diri dan lain-lain, faktor kompleksitas, kesesuaian teknologi internet dengan tugas individu, konsekuensi jangka panjang yang diharapkan individu dari pemanfaatan internet dan kondisi yang memfasilitasi serta lingkungan yang kondusif dalam memanfaatkan internet [3].

Sebagai salah satu perguruan tinggi Islam terbesar di Indonesia, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan yang mengemban amanat umat Islam Indonesia untuk menjadi salah satu perguruan tinggi unggulan. Sesuai dengan salah satu tujuannya yaitu menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang professional di bidang sains dan teknologi yang memiliki keunggulan kompetitif dalam persaingan global, maka sarana dan infrastruktur TI memiliki peranan yang penting untuk mendukung komitmen tersebut [4], tanpa terkecuali dalam proses belajar mengajar di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian terkait aplikasi teknologi sosial yang menjelaskan bahwa penggunaan teknologi sosial dapat membantu organisasinya untuk mempromosikan secara professional [5] jika dilakukan dengan cara yang benar, salah satunya yaitu menambah nilai, membantu memecahkan masalah, mendidik dan lain-lain [6].

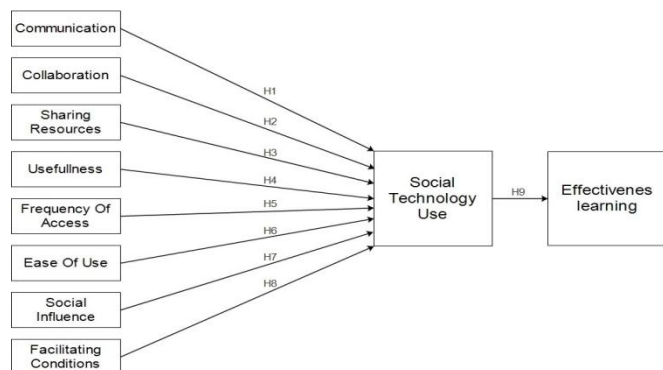
Pada penelitian sebelumnya Facebook digunakan sebagai media untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar, namun semakin berkembangnya teknologi sosial terjadi peralihan penggunaan dimana media Facebook sekarang digunakan hanya sebagai sarana komunikasi saja [7], dan masih terdapat *review* negatif terhadap penggunaan teknologi sosial Facebook dalam proses belajar mengajar yang dianggap memiliki nilai yang kurang baik juga mempengaruhi intensitas mahasiswa.

Received: 2 Februari 2019; Revised: 12 Maret 2019; Accepted: 1 April 2019  
F. Astiania, Assurance DSO, PT. Infomedia Solusi Humanika Jakarta, Indonesia (email: [Iqbal.rabbani@ish.co.id](mailto:Iqbal.rabbani@ish.co.id))  
M. Q. Huda, Prodi Sistem Informasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia (email: [mqomarul@uinjkt.ac.id](mailto:mqomarul@uinjkt.ac.id))

mengakses Facebook dapat mengurangi waktu belajar sehingga efektivitas penggunaan yang belum tercapai [8]. Tujuan penelitian ini adalah investigasi pemanfaatan teknologi sosial khususnya media Facebook bagi pengguna di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan dilakukan berdasarkan model *Social Technology Use* (STU) [9]. Model usulan pengujian efektivitas pembelajaran ini diadaptasi dari model Huda et al. 2015 dengan Mazman dan Usluel (2010) model penelitian yang menjelaskan bagaimana pengguna dapat menggunakan Facebook untuk tujuan pendidikan [10]. Kerangka ini terdiri atas lima konstruk yang diadopsi dari peneliti yaitu, persepsi penggunaan tentang kegunaan teknologi. *Usefulness* (kegunaan), persepsi pengguna tentang kemudahan penggunaan teknologi atau *Ease of Use* (kemudahan pengguna), *Social Influence* (pengaruh sosial), *Facilitating Conditions* (kondisi fasilitas) dan *Community Identification* (komunitas masyarakat) [11]. Diadakannya penelitian ini dikarenakan dengan adanya keberadaan teknologi sosial yang bisa memberikan potensi atau peluang bagi seluruh pihak mulai dari dosen maupun mahasiswa, untuk bisa mengakses Facebook secara luas dan melakukan proses pembelajaran dengan cara yang lebih maksimal, sehingga bisa mengantisipasi masalah kurangnya kontrol informasi terhadap teknologi sosial Facebook yang menyebar luas kepada penggunanya [12].

## II. MODEL SOCIAL TECHNOLOGY USE

Secara umum, penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang mengkombinasi dan mengadaptasi model penelitian [5] dan [7] yang terdiri atas 10 variabel yaitu, *Communication* (COM), *Collaboration* (COL), *Sharing Resource* (SR), *Usefulness* (USE), *Frequency of Access* (FOA), *Ease of Use* (EOA), *Social Influence* (SI), *Facilitating Condition* (FC), *Social Technology Use* (STU) dan *Effectiveness Learning* (EL) [8]. STU merupakan metode penelitian yang menjelaskan bagaimana pengguna dapat menggunakan Facebook untuk tujuan pendidikan [13].



Gambar 1. Model usulan pengujian efektivitas pembelajaran adaptasi [5],[7]

## III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan menyebarkan kuesioner yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya yang relevan [14]. Kuesioner dirancang dalam bentuk pertanyaan terbuka berdasarkan tujuan penelitian. Selain itu studi literatur dan wawancara juga dilakukan peneliti untuk memperkuat latar belakang serta teori-teori pada penelitian ini. Dalam penelitian ini metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan penentuan jumlah sampel menggunakan pendekatan PLS-SEM [15].

### A. Survei

Survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung dan secara tidak langsung kepada para pengguna teknologi sosial khususnya media Facebook UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yaitu mahasiswa tahun akademik 2017/2018. Penyebaran langsung dilakukan oleh peneliti untuk mencari responden yang tepat melalui tatap muka secara langsung. Penyebaran tidak langsung dilakukan peneliti melalui media sosial seperti Whatsapp dan Line dengan bantuan fitur Google Forms untuk pengisiannya.

### B. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk teknik pengambilan sampelnya, dimana peneliti menentukan sampel dengan pertimbangan kriteria-kriteria tertentu yaitu mahasiswa dan dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pernah menggunakan media facebook sebagai media pembelajaran di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berdasarkan hal tersebut populasi penelitian ini adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun akademik 2017/2018 yang terdiri dari 23979 mahasiswa dan 964 dosen. Untuk menentukan jumlah sampel dilakukan berdasarkan kriteria jumlah sampel dengan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM), yaitu minimal 10 kali jumlah path pada model penelitian, dimana pada penelitian ini terdapat sembilan jalur (hipotesis) sehingga sampel minimum adalah 90. Dari populasi tersebut terpilih sebanyak 180 responden untuk menjadi sampel dalam penelitian ini (Tabel 1).

Tabel 1.  
Populasi dan Sampel Penelitian

Fakultas	Jumlah Populasi	Jumlah Responden
Adab dan Humaniora	2607	20
Dakwah dan Ilmu Komunikasi	2698	20
Dirasat Islamiyah	503	4
Ekonomi dan Bisnis	2305	16
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	1266	8
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	4782	34
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	1612	10
Psikologi	869	6
Sains dan Teknologi	2936	22
Syariah dan Hukum	2497	18
Ushuluddin	1904	14
Dosen	964	8
<b>Total</b>	<b>24943</b>	<b>180</b>

### C. Instrumen Penelitian

Berdasarkan model STU yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan pembuatan kuesioner untuk mengetahui pemanfaatan teknologi sosial Facebook, khususnya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kuesioner terdiri atas 6 pertanyaan mengenai profil responden, 2 pertanyaan mengenai status pengguna terhadap media facebook dan 36 pertanyaan pengujian yang telah disesuaikan dengan variabel yang ada di model usulan pengujian STU.

## IV. HASIL

Bagian ini menyajikan temuan dari penelitian survei yang telah dilakukan dengan menyebarkan kuesioner baik secara langsung (*paper based*) atau secara *online*.

### A. Profil Responden

Pada studi ini terdapat pertanyaan-pertanyaan terkait profil responden seperti unit kerja, jenis kelamin, usia, unit kerja, status, tingkat pendidikan terakhir dan penilaian pengguna media facebook UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

#### 1) Unit Kerja

Berdasarkan Tabel II berikut, dapat dilihat bahwa responden terbanyak dari penelitian ini berasal dari Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan jumlah 34 responden (19%). Sedangkan responden lain tersebar pada sebelas fakultas dan unit kerja lain yang ada di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sedangkan responden paling sedikit berasal dari Fakultas Dirasat Islamiyah dengan total responden empat (2%) masing-masing.

**Tabel 2.**  
Unit Kerja

Unit Kerja	Jumlah	Persentase (%)
Adab dan Humaniora	20	11%
Dakwah dan Ilmu Komunikasi	20	11%
Dirasat Islamiyah	4	2%
Ekonomi dan Bisnis	16	9%
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	8	4%
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	34	19%
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	10	6%
Psikologi	6	3%
Sains dan Teknologi	22	12%
Syariah dan Hukum	18	10%
Ushuluddin	14	8%
Dosen	8	5%
Total	180	100%

#### 2) Jenis Kelamin

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat dari jumlah 180 data responden, didominasi oleh laki-laki sebanyak 117 orang (64%) dan sisanya perempuan sebanyak 64 orang (36%).

**Tabel 3.**  
Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	117	64%
Perempuan	64	36%
Total	180	100%

#### 3) Usia

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui dari jumlah 180 data responden, sebagian besar berada pada rentang usia 17-25 tahun sebanyak 172 responden (96%), diikuti rentang usia 26-35 tahun sebanyak dua orang (1%), dilanjutkan rentang usia 36-45 tahun sebanyak dua orang responden (1%), dan empat orang responden dengan rentang usia lebih dari 45 tahun (2%).

**Tabel 4.**  
Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
17 – 25 Tahun	172	96%
26 – 35 Tahun	2	1%
36 - 45 Tahun	2	1%
>45 Tahun	4	2%
Total	181	100%

#### 4) Status Pekerjaan

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini didominasi oleh mahasiswa sebanyak 172 orang (96%), dan dilanjutkan dosen sebanyak delapan orang (4%). Mayoritas responden pada penelitian ini adalah mahasiswa karena jumlah populasinya paling banyak jika dibandingkan dengan pegawai dan dosen.

**Tabel 5.**  
Status Pekerjaan

Status Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Dosen	8	4%
Mahasiswa	172	96%
Total	180	100%

#### 5) Tingkat Pendidikan Terakhir

Berdasarkan Tabel 6 dari jumlah 180 responden, menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini sebagian besar didominasi oleh lulusan SMA sebanyak 172 responden (95%), lalu lulusan S2 sebanyak 5 orang (3%), dan S3 sebanyak 3 orang (2%), sedangkan untuk responden yang memiliki tingkat pendidikan terakhir S1 tidak ada. Penulis berasumsi bahwa hal tersebut terjadi karena sasaran dari sampel penelitian adalah mahasiswa dan dosen. Untuk mahasiswa S1 di UIN memiliki pendidikan terakhir SMA atau SMK, sedangkan untuk dosen rata-rata pendidikan terakhirnya adalah S2 ataupun S3.

**Tabel 6.**  
Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SMA	172	95%
DIPLOMA	0	0
S1	0	0
S2	5	3%
S3	3	2%
Total	180	100%

### 6) Pengetahuan Penggunaan Facebook

Berdasarkan Tabel 7 dari jumlah 180 responden, mayoritas jarang menggunakan Facebook dalam kegiatan Belajar yaitu sebanyak 88 responden (49%), selanjutnya sebanyak 31 responden (17%) memilih sering, dan sebanyak 61 responden (34%) tidak pernah.

**Tabel 7.**  
Penggunaan Facebook

Pengguna Facebook	Jumlah	Persentase (%)
Jarang	88	49%
Sering	31	17%
Tidak Pernah	61	34%
Total	180	100%

### 7) Penilaian secara umum Penggunaan Facebook

Berdasarkan Tabel 8 dari jumlah 180 responden, menunjukkan penilaian responden terhadap penggunaan facebook. Hasil ini diambil berdasarkan jawaban responden. sebanyak 110 responden (61%) jarang menggunakan facebook, dilanjutkan dengan 43 responden (24%) dan sisanya sebanyak 27 responden (15%) belum pernah menggunakan facebook.

**Tabel 8.**  
Penilaian Umum Facebook

Pengguna Facebook	Jumlah	Persentase (%)
Jarang	110	61%
Sering	43	24%
Tidak Pernah	27	15%
Total	180	100%

## V. KESIMPULAN

Dapat ditarik kesimpulan, yang mengacu pada hasil pengolahan data dari 180 responden yang terdiri atas mahasiswa dan dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun Ajaran 2017/2018 bahwa data pengguna Facebook dalam kegiatan belajar mengajar 49% di antaranya jarang mengakses Facebook sementara 17% di antaranya cukup jarang mengakses Facebook di lingkup akademik, dan 34% lainnya merasa tidak pernah menggunakan Facebook dilingkup akademik. Keberadaan Facebook cukup membantu pengguna dalam mendukung kegiatan belajar mengajar dan berdasarkan persepsi pengguna saat ini berada pada tingkat yang cukup baik.

Dari 9 hipotesis terdapat 4 hipotesis yang ditolak, yaitu dinyatakan ditolak karena antar variabel tidak memiliki pengaruh yang signifikan belum terpenuhinya nilai statistika (t-test) pada pengujian struktural dalam model penelitian ini. Tidak diterimanya hipotesis ini menunjukkan perbedaan pada hasil penelitian sejenis yang ada sebelumnya. Peneliti berpendapat bahwa adanya perbedaan pada hasil penelitian dalam model ini dapat diwajarkan karena adanya perbedaan variabel dan instrumen penelitian, objek, sampel serta adanya perbedaan pada hasil penelitian dalam model ini dapat diwajarkan karena adanya perbedaan variabel dan instrumen penelitian, objek, sampel serta adanya keterbatasan saat pelaksanaan penelitian di lapangan dan kondisi lingkungan yang ada dapat menjadi faktor yang

mempengaruhi hasil dari penelitian.

## REFERENSI

- [1] W. Afthanorhan, "A comparison of partial least square structural equation modeling (PLS-SEM) and covariance based structural equation modeling (CB-SEM) for confirmatory factor analysis," *International Journal of Engineering Science and Innovative Technology*, vol. 2, no. 5, pp. 198-205, 2013.
- [2] R. Tanjung Sari dan P. B. Hadiprajitno, "Analisis pengaruh variabel kontijensi tugas, teknologi, individual dan lingkungan terhadap pemanfaatan internet sebagai sarana pendukung pendidikan (survei pada mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)," Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2012.
- [3] W. Komarasari, "Pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah (Pada SKPD Kabupaten Bantul Bagian Akuntansi dan Keuangan)," Prodi Akuntansi UPY, 2017.
- [4] A. Yusuf, E. Darwiyanto, dan E. Puspitasari, "Perancangan Tata Kelola Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kota Banda Aceh Dengan Menggunakan Metode Ward and Peppard dan Cobit 5," *eProceedings of Engineering*, vol. 1, no. 1, 2014.
- [5] S. Sriyati, F. Satria, dan S. Sudewi, "Pemanfaatan E-Government Sebagai Media Promosi Di Bidang Pariwisata Ekonomi Kreatif (Studi Kasus: Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif, Kabupaten Pesawaran)," *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, vol. 5, pp. 80-87, 2017.
- [6] A. Purnomo, N. Ratnawati, dan N. Aristin, "Pengembangan Pembelajaran Blended Learning Pada Generasi Z," *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, vol. 1, no. 1, pp. 70-76, 2017.
- [7] M. Ngafifi, "Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya," *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, vol. 2, no. 1, 2014.
- [8] M. Q. Huda dan N. A. Hidayah, "A Conceptual Model of Social Technology Implementation," in *Seminar Prosiding SENATKOM 2015*, 2015.
- [9] A. M. Kaplan dan M. Haenlein, "Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media," *Business Horizon*, vol. 53, no. 1, pp. 59-68, 2010.
- [10] N. I. M. Dawot dan R. Ibrahim, "A review of features and functional building blocks of social media," in *2014 8th. Malaysian Software Engineering Conference (MySEC)*, 2014, pp. 177-182: IEEE.
- [11] D. Manasijević, D. Živković, S. Arsić, dan I. Milošević, "Exploring students' purposes of usage and educational usage of Facebook," *Computers in Human Behavior*, vol. 60, pp. 441-450, 2016.
- [12] Y. Rachdianti, "Hubungan antara self control dengan intensitas penggunaan internet remaja akhir," 2011.
- [13] J. H. Nord, J. Paliszkievicz, dan A. Koohang, "Using social technologies for competitive advantage: impact on organizations and higher education," *Journal of computer information systems*, vol. 55, no. 1, pp. 92-104, 2014.
- [14] R. I. Zahara, "Pengaruh Layanan Outbond Call (OBC) PT. Telekomunikasi Indonesia. Tbk Terhadap Citra Perusahaan: Survei pada Masyarakat Bandung Timur yang merupakan pelanggan dan pengguna produk PT. Telkom," UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2013.
- [15] R. Wagner, "Social media tools for teaching and learning," *Athletic Training Education Journal* vol. 6, no. 1, pp. 51-52, 2011.